

## ABSTRACT

This study examines how Avenged Sevenfold's *The Stage* (2016) represents themes of social conflict and its' impact on social change through its lyrics. Using Marxist theory as the analytical framework, this research explores how the album critiques power structures, inequality, and the consequences of technological progress in shaping modern society. The study aims to understand how music serves as a medium for social commentary, reflecting both the struggles and transformations within contemporary society. The research employs qualitative analysis, focusing on the interpretation of lyrics to identify underlying themes related to social oppression, ideological control, militarization, and alienation. Findings suggest that the album presents a critical view of systemic inequalities, questioning the dominant ideologies that shape public consciousness. The lyrics highlight a sense of disillusionment with societal norms, exposing how economic, political, and technological forces contribute to ongoing conflicts and the need for transformation. Furthermore, this study reveals that the album not only portrays struggles within society but also fosters awareness of the need for change. By addressing issues of exploitation, control, and existential crises, *The Stage* serves as both a critique of contemporary issues and an invitation for listeners to reflect on their roles within these systems. The research contributes to a broader understanding of how music can function as a tool for social critique, encouraging critical thought and discussion about the structures that govern human lives.

**Keywords: Avenged Sevenfold, Social Change, Marxism**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis bagaimana album *The Stage* (2016) karya Avenged Sevenfold merepresentasikan tema konflik sosial dan dampaknya terhadap perubahan sosial melalui lirik-liriknya. Dengan menggunakan teori Marxis sebagai kerangka analisis, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana album tersebut mengkritik struktur kekuasaan, ketimpangan sosial, serta dampak kemajuan teknologi dalam membentuk masyarakat modern. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana musik dapat berfungsi sebagai media kritik sosial, mencerminkan pergolakan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interpretatif terhadap lirik-lirik lagu untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan penindasan sosial, kontrol ideologis, militerisasi, dan alienasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa album ini menyampaikan kritik tajam terhadap ketimpangan sistemik, mempertanyakan ideologi dominan yang membentuk kesadaran publik. Lirik-liriknya menggambarkan kekecewaan terhadap norma sosial, mengungkap bagaimana faktor ekonomi, politik, dan teknologi berkontribusi terhadap konflik sosial serta urgensi perubahan. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa album ini tidak hanya menggambarkan pergolakan sosial, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan perlunya perubahan. Dengan mengangkat isu-isu eksploitasi, kontrol, dan krisis eksistensial, *The Stage* berfungsi sebagai kritik terhadap kondisi sosial kontemporer sekaligus ajakan bagi pendengar untuk merenungkan peran mereka dalam sistem tersebut. Penelitian ini berkontribusi dalam memperluas pemahaman tentang bagaimana musik dapat menjadi alat kritik sosial yang mendorong pemikiran kritis dan diskusi mengenai struktur yang mengatur kehidupan manusia.

**Kata Kunci : Avenged Sevenfold, Social Change, Marxisme**